

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

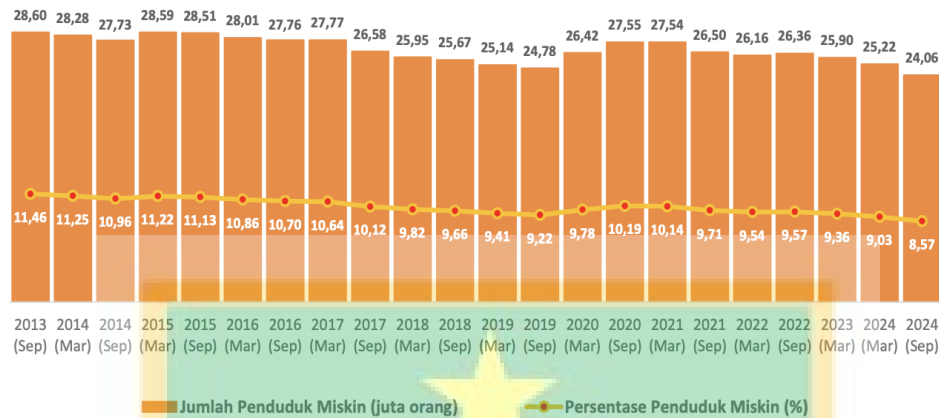
Pendidikan adalah suatu proses yang terencana untuk mengembangkan potensi individu melalui pembelajaran. Secara umum pendidikan bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar di mana siswa dapat mengembangkan kemampuan mental, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, moralitas, dan keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari.

Ki Hajar Dewantara menggambarkan pendidikan sebagai upaya untuk membudayakan buah budi manusia dan mengembangkan potensi anak secara menyeluruh. Untuk mendapatkan pendidikan tingkat atas tidak akan menjadi masalah bagi orang-orang dari lapisan menengah ke bawah dengan kondisi sosial ekonomi yang baik. Sebaliknya, orang-orang dari lapisan menengah ke bawah yang tidak memiliki kondisi sosial ekonomi yang mendukung tidak akan mengalami kesulitan tersebut. Kesempatan untuk mendapatkan pendidikan harus sama untuk mencapai hal ini.

Untuk mengurangi angka kemiskinan, pemerintah memberikan akses ke layanan pendidikan dasar menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. Dalam proses penanggulangan ini, pemerintah pusat dan daerah harus memastikan bahwa layanan pendidikan berkualitas tinggi tetap diberikan tanpa diskriminasi dan bahwa dana tersedia untuk mencapai target pendidikan 12 tahun. Jakarta, sebagai mantan dari ibu kota Indonesia, menghadapi tantangan besar di sektor pendidikan, khususnya bagi siswa dari keluarga berpenghasilan rendah. Mahalnya biaya pendidikan tinggi seringkali membuat sulit untuk melanjutkan studi.

Tingkat kemiskinan di Indonesia mengalami penurunan dari September 2013 hingga September 2024, kecuali pada Maret 2015, Maret 2020, September 2020, dan September 2022. Namun, pada Maret 2015 dan September 2022, ada kenaikan harga barang kebutuhan pokok yang disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar minyak, sehingga jumlah dan persentase penduduk miskin meningkat. Tingkat kemiskinan dari September 2013 hingga September 2024.

**Gambar 1.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Indonesia, September
2013–September 2024**



Sumber : Diakses dari www.bps.co.id, tanggal 22 Januari 2025

Kualitas sumber daya manusia dan daya saing suatu negara sangat dipengaruhi oleh pendidikan tinggi. Tetapi tidak semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan tinggi, terutama bagi mereka yang berasal dari keluarga yang memiliki masalah keuangan. Melihat hal ini, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta meluncurkan Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) untuk membantu siswa yang berasal dari keluarga yang tidak mampu mendapatkan pendidikan yang lebih baik.

Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 97 Tahun 2019 tentang Bantuan Biaya Peningkatan Mutu Pendidikan Bagi Mahasiswa Dari Keluarga Tidak Mampu. Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Jakarta telah mengeluarkan Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di PTN (Perguruan Tinggi Negeri). KJMU adalah bukti nyata komitmen pemerintah untuk membangun sistem pendidikan yang inklusif. Melalui program ini, mahasiswa yang memenuhi syarat mendapatkan uang untuk berbagai kebutuhan akademik, seperti membayar kuliah, membeli buku, dan biaya pendukung lainnya. Dengan bantuan ini, siswa dapat lebih fokus untuk menyelesaikan studinya dan tidak lagi terbebani oleh masalah keuangan.

Gambar 1.2 Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU)



Sumber : Diakses Beritajakarta.id

Menurut situs web dprd-dkijakartaprov.go.id, penerima manfaat Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) tidak hanya ditujukan kepada siswa miskin yang mengikuti pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang diawasi oleh Kemenristekdikti dan Kemenag, tetapi juga kepada siswa miskin yang mengikuti pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Dengan biaya penuh dari dana APBD Provinsi Daerah Khusus Jakarta, Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) adalah program yang menawarkan bantuan Biaya Peningkatan Mutu Pendidikan bagi calon dan mahasiswa PTN dari keluarga yang tidak mampu secara finansial dan memiliki potensi akademik yang baik. Program ini memungkinkan mereka untuk meningkatkan akses dan kesempatan belajar mereka di PTN. Siswa lulusan sekolah menengah atas yang telah menerima KJP sebelumnya atau yang belum menerima KJP dapat mengakses program ini.

Program kelanjutan dari Kartu Jakarta Pintar (KJP) pemerintah Daerah Khusus Jakarta, Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU)), dibiayai penuh oleh APBD Provinsi Daerah Khusus Jakarta. Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) ditujukan untuk calon mahasiswa yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang berasal dari keluarga yang tidak mampu secara perekonomian dan memiliki prestasi akademik yang baik. Program ini meningkatkan akses dan kesempatan belajar mereka di PTN dan PTS. Biaya peningkatan kualitas pendidikan ini termasuk biaya penyelenggaraan kehidupan, seperti buku, makanan, transportasi, peralatan, dan peralatan pendukung

karyawan. Mahasiswa yang menerima bantuan Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) akan menerima bantuan biaya pendidikan sebesar Rp 9.000.000,00 per semester atau Rp.1.500.000,00 per bulan. Mahasiswa baik di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) akan menerima dana Bantuan Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) pada awal semester perkuliahan. Dengan demikian, mahasiswa PTN dan PTS masing-masing akan menerima dana sebesar Rp.18.000.000,00 per tahun. Dana ini harus diberikan kepada mahasiswa melalui rekening tabungan mereka di Bank DKI, yang dapat diambil secara langsung atau ditarik tunai.

Peraturan Gubernur No. 113 Tahun 2016 jelas menetapkan tujuan Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU). Salah satu tujuan dari pasal 3 adalah untuk meningkatkan akses dan kesempatan belajar di PTN bagi siswa yang tidak mampu (ekonomi) dan memiliki prestasi akademik yang baik. Pasal tersebut juga dapat memberikan insentif kepada siswa untuk meningkatkan kinerja mereka, baik dalam akademik maupun non akademik.

Jumlah siswa yang menerima Beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) di Universitas Nasional mencapai ribuan, menurut data yang diolah oleh Pusat Pelayanan Pendanaan Personal dan Operasional Pendidikan (P4OP) Dinas Pendidikan Provinsi DKI. Ada beberapa masalah dengan banyak penerima. Jumlah penerima Beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Penerima Beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) Universitas Nasional Tahun 2022/2023

No	Program Studi	Jumlah Penerima
1.	Administrasi Publik	94
2.	Ilmu Komunikasi	292
3.	Manajemen	352
4.	Ilmu Politik	44
5.	Sosiologi	108
6.	Biologi	12
Total		902

Sumber : Oalahan Penulis

Seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 1.1, yang menunjukkan jumlah penerima Beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) di Universitas Nasional pada tahun akademik 2022/2023, program ini telah mencapai berbagai program studi dengan variasi dalam jumlah penerima. Dari 902 penerima, program studi Manajemen menerima mahasiswa terbanyak dengan 352; program studi Ilmu Komunikasi menerima 292 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa program studi yang memiliki banyak peminat atau banyak mahasiswa cenderung memiliki lebih banyak penerima beasiswa. Namun, program dengan jumlah penerima yang lebih sedikit, seperti Biologi, yang menerima hanya 12 siswa, mungkin memerlukan pemerataan manfaat beasiswa, terutama untuk program dengan mahasiswa yang mungkin menghadapi masalah keuangan yang sama. Sebagian besar penerima berasal dari program studi Administrasi Publik (94 penerima), Sosiologi (108 penerima), dan Ilmu Politik (44 penerima).

Tabel 1.2 Jumlah Penerima Beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) Universitas Nasional Tahun 2023/2024

No	Program Studi	Jumlah Penerima
1.	Administrasi Publik	165
2.	Ilmu Komunikasi	435
3.	Manajemen	494
4.	Ilmu Politik	68
5.	Sosiologi	149
7.	Biologi	21
8.	Hukum	91
Total		929

Sumber : Oalahan Penulis

Tabel 1.2 menunjukkan peningkatan jumlah penerima Beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) di Universitas Nasional pada tahun akademik 2023/2024 dari 902 menjadi 929. Peningkatan ini menunjukkan upaya untuk memperluas cakupan program untuk membantu lebih banyak mahasiswa daripada tahun akademik sebelumnya. Sebagian besar program studi juga mengalami peningkatan, seperti Manajemen, yang masih memiliki penerima terbanyak, meningkat dari 352 menjadi 494. Ilmu Komunikasi juga meningkat dari 292 menjadi 435. Selain itu, program

studi seperti Administrasi Publik (165 penerima), Sosiologi (149 penerima), dan Ilmu Politik (68 penerima) mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Di sisi lain, program biologi mengalami peningkatan kecil dari 12 menjadi 21 penerima, dan program hukum, yang tidak terdaftar pada tahun sebelumnya, kini memiliki 91 penerima.

Tabel 1.3 Jumlah Penerima Beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) Universitas Nasional Tahun 2024/2025

No	Program Studi	Jumlah Penerima
1.	Administrasi Publik	183
2.	Ilmu Komunikasi	435
3.	Manajemen	456
4.	Ilmu Politik	23
5.	Sosiologi	145
6.	Biologi	18
7.	Hukum	66
Total		1.326

Sumber : Oalahan Penulis

Selama tiga tahun akademik (2022/2023, 2023/2024, dan 2024/2025), terjadi perubahan signifikan dalam jumlah penerima Beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) di Universitas Nasional. Secara keseluruhan, jumlah penerima meningkat dari 902 pada tahun 2022/2023 menjadi 929 pada tahun 2023/2024, dan melonjak tajam menjadi 1.326 pada tahun 2024/2025, menurut data yang disajikan dalam Tabel 1.1, Tabel 1.2, dan Tabel 1.3.

Pada tahun 2022/2023, program manajemen menerima siswa terbanyak (352 siswa), diikuti oleh program ilmu komunikasi (292 siswa) dan sosiologi (108 siswa). Pada tahun 2023/2024, tren ini juga terjadi, dengan program manajemen menerima 494 siswa, dan ilmu komunikasi menerima 435 siswa. Namun, jumlah penerima program studi Manajemen pada tahun 2024/2025 sedikit menurun dari tahun sebelumnya, dengan 456 penerima. Sebaliknya, program studi Administrasi Publik meningkat pesat, dari 165 penerima pada tahun 2023/2024 menjadi 183 penerima.

Dengan begitu program Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendidikan siswa dari keluarga tidak mampu,

termasuk siswa Universitas Nasional. Banyak mahasiswa yang berhasil mempertahankan prestasi akademik mereka, lulus tepat waktu, dan bahkan mencapai prestasi yang lebih baik di universitas berkat bantuan ini. Dengan bantuan finansial, siswa dapat mencurahkan perhatian mereka pada kegiatan akademik mereka, meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan kampus, dan mencapai prestasi yang lebih baik di bidang tertentu. Ini memiliki dampak positif pada kehidupan akademik mahasiswa selain meningkatkan lingkungan perguruan tinggi secara keseluruhan.

Penelitian ini berkonsentrasi pada mengevaluasi seberapa efektif program KJMU dalam membantu siswa mengatasi tantangan ekonomi dan memperbaiki kualitas pendidikan. Dengan memahami manfaat program KJMU, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan untuk pengembangan program berikutnya dan menjadi landasan bagi kebijakan pemerintah untuk memperluas akses pendidikan yang lebih baik untuk semua orang.

Berdasarkan hasil eksplorasi awal yang penulis lakukan dalam jurnal yang berjudul “Efektivitas Program Beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (Studi Deskriptif Mahasiswa Pendidikan IPS 2018 - 2020)” yang dilakukan oleh Sanya Nafisah pada tahun 2022, dikatakan terdapat beberapa penyebab yang menghambat efektivitas Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU), yaitu diantaranya:

Pertama, ketidaktepatan Sasaran Masih ada kemungkinan bahwa bantuan KJMU tidak sepenuhnya diberikan kepada mahasiswa yang benar-benar membutuhkan akibat keterbatasan validasi data penerima.

Kedua, Proses pencairan dana KJMU yang terlambat dapat berdampak pada keberlangsungan studi mahasiswa, terutama bagi mereka yang sangat bergantung pada bantuan ini untuk biaya kuliah dan kebutuhan akademik lainnya.

Ketiga, Minimnya informasi mengenai syarat, mekanisme, dan manfaat KJMU dapat menyebabkan calon penerima yang memenuhi kriteria tidak mengetahui atau tidak mendaftar program ini.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Efektivitas Program Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Jakarta (DKJ) Bagi Mahasiswa Universitas Nasional”. Dengan mempertimbangkan urgensi masalah-masalah tersebut, perbaikan program KJMU menjadi sangat penting. Untuk meningkatkan efektivitas program, diperlukan tindakan strategis seperti meningkatkan prosedur pelaksanaan, memperluas lingkup sosialisasi, menyederhanakan prosedur administratif, dan

memastikan bahwa keuntungan didistribusikan secara lebih merata. Dengan demikian, KJMU dapat mencapai tujuannya untuk mendukung keberlanjutan pendidikan siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah: Bagaimana efektivitas program Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Jakarta (DKJ) bagi mahasiswa Universitas Nasional?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menunjukkan seberapa efektif program Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Jakarta (DKJ) bagi mahasiswa Universitas Nasional.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu mengembangkan pengetahuan di bidang pendidikan dan kebijakan sosial, terutama mengenai akses pendidikan bagi keluarga kurang mampu. Studi ini juga akan menyelidiki teori keadilan sosial dan pendidikan inklusif dalam program bantuan pendidikan. Penelitian ini juga dapat menemukan faktor penting yang mempengaruhi efektivitas program Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Jakarta (DKJ) bagi mahasiswa Universitas Nasional ini akan menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rekomendasi bagi pemerintah untuk meningkatkan pelaksanaan Program Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) agar lebih tepat sasaran dan berdampak optimal. Kedua, penelitian ini dapat membantu perguruan tinggi memahami kebutuhan mahasiswa dari keluarga yang tidak mampu

sehingga layanan pendidikan yang diberikan dapat diperbaiki. Terakhir, penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi penerima KJMU tentang cara memanfaatkan bantuan yang mereka terima untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka dan meningkatkan hasil akademik mereka.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang jelas dan terstruktur memungkinkan informasi disusun secara runtut sehingga pembaca dapat memahami isi penelitian. Sistematika yang baik juga membantu penulis menyampaikan ide secara logis dan memastikan bahwa setiap bagian penelitian memiliki hubungan satu sama lain. Studi ini disusun secara sistematis dan terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan memberikan latar belakang, menjelaskan tujuan penelitian, dan memberikan gambaran umum tentang subjek yang diteliti. Menjelaskan topik utama penelitian, memberikan penjelasan tentang pentingnya dan urgensi penelitian ini dan menyediakan data atau bukti yang relevan mengenai efektivitas program Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Jakarta (DKJ) bagi mahasiswa Universitas Nasional

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh orang lain dan metode yang digunakan peneliti untuk membedakannya dengan penelitian sebelumnya. Dan penulis juga menganalisis kerangka teori efektivitas program Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Jakarta (DKJ) bagi mahasiswa Universitas Nasional

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini diuraikan mengenai penggunaan metode penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu mendeskripsikan penelitian berdasarkan data dan fakta melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan informan yang sudah ditentukan.

Terdapat dua teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, untuk data primer dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk data sekunder dilakukan dengan melakukan studi literatur.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini dijabarkan mengenai gambaran universal Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) dan hasil mengenai efektivitas program Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Jakarta (DKJ) bagi mahasiswa Universitas Nasional

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir dijabarkan mengenai simpulan dari hasil riset yang dicoba serta anjuran yang bisa diimplementasikan guna peningkatan hasil riset yang sudah di

